

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UU no.20 tahun 2003 mendefinisikan pembelajaran adalah proses interaksi siswa (peserta didik) dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Dengan berpegang pada konsep pembelajaran dalam proses pendidikan maka diharapkan setiap siswa maupun guru dapat senantiasa belajar dan menemukan sendiri maupun atas bantuan orang lain konsep-konsep yang dipelajari. Oleh karena itu maka dibutuhkan beragam metode pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar mengajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti, berubah pengetahuannya, kecakapan, pemahaman, sikap tingkah lakunya, dan kemampuannya.¹

Dalam proses belajar mengajar, tujuan pengajaran merupakan salah satu komponen yang penting. Tujuan yang ingin dicapai dalam proses tersebut meliputi aspek-aspek kognitif, afektif, psikomotor dan kemampuan interaktif. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam suatu proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, maka seorang pengajar biasanya akan memilih metode dan media yang secara nalar diperkirakan tepat untuk menyampaikan suatu topik yang sedang dibahas.²

Hasil observasi awal dan wawancara dengan guru dan siswa di sekolah diperoleh pembelajaran yang ada cenderung monoton, hanya ceramah

¹Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008), hlm. 28.

²Winata Putra Udin S., dkk, *Strategi Belajar Mengajar IPA*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2001), hlm. 215

saja sehingga proses pembelajaran hanya berjalan satu arah saja. Disini dapat diketahui bahwa rendahnya penguasaan siswa terhadap materi biologi pada umumnya disebabkan oleh beberapa hal, antara lain : kemauan siswa dalam mata pelajaran biologi masih rendah, dikarenakan guru dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan metode atau langkah-langkah yang kurang bervariasi dan monoton, sehingga siswa tidak tertarik pada materi pembelajaran yang diajarkan. Kemampuan berfikir siswa kurang berkembang karena guru tidak merangsang siswa untuk berfikir kreatif dalam belajar.

Hal tersebut merupakan tantangan bagi pelaku pendidikan khususnya guru mata pelajaran biologi. Untuk itu harus dicari sebab akibatnya demi tercapainya tujuan pengajaran dan sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa. Dan salah satu upaya yang dapat ditempuh adalah menerapkan metode pembelajaran aktif *role playing* (bermain peran).

Metode *role playing* (bermain peran) adalah pembelajaran dengan cara seolah-olah berada dalam situasi untuk memperoleh suatu pemahaman tentang suatu konsep. *Role playing* (bermain peran) termasuk dalam bermain yang diarahkan.³ Untuk melakukan *role playing* (bermain peran) sebelumnya siswa harus memiliki pengetahuan awal agar dapat mengetahui karakter dari peran yang akan dimainkannya. Tugas guru dalam kegiatan *role playing* (bermain peran) di kelas sangatlah penting dimana guru harus berperan sebagai pengamat, sebagai model, melakukan evaluasi dan melakukan perencanaan.⁴

Metode *role playing* (bermain peran) banyak melibatkan siswa untuk beraktivitas dalam pembelajaran dan akan menciptakan suasana yang menggembirakan sehingga siswa senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian kesan yang didapatkan siswa tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari akan lebih kuat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

³Soemiarti patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*,(Jakarta: Rineka cipta, 2003), hlm. 102

⁴Ibid, hlm. 108

Mata pelajaran biologi merupakan mata pelajaran yang sulit bagi sebagian besar siswa MTs Negeri Karang Tengah Demak. Hal ini dapat diketahui dari hasil ulangan harian siswa yang masih rendah. Selain itu dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru biasanya hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja, hal ini dapat menyebabkan suasana belajar menjadi kurang menyenangkan sehingga minat dan motivasi siswa dalam belajar biologi berkurang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis ingin mengetahui secara komprehensif tentang peningkatan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan melalui penerapan pembelajaran aktif *role playing*, untuk mengkaji lebih lanjut melalui skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF *ROLE PLAYING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN DI KELAS VIII MTs NEGERI KARANG TENGAH DEMAK.”

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang penafsiran dari judul skripsi, beberapa istilah yang perlu penulis tegaskan disini antara lain:

1. Implementasi

Implementasi dalam kamus besar bahasa indonesia berarti pelaksanaan atau perencanaan.⁵ Implementasi di sini merupakan aplikasi atau penerapan yang berasal dari teori yang kemudian diterapkan pada lapangan, sehingga dari permasalahan yang ada akan menghasilkan sebuah kesimpulan realitas.

2. Pembelajaran Aktif

Pembelajaran atau pengajaran sendiri adalah interaksi belajar dan mengajar. Pengajaran berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi antara guru dan siswa. Diantara keduanya terdapat

⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi III, cet. 3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 427

hubungan atau komunikasi interaksi.⁶ jadi Pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan pengajar dalam proses pembelajaran tersebut.⁷ Istilah yang sekarang ada dan memiliki esensi yang sama dengan pembelajaran aktif adalah PAKEM atau pembelajaran aktif, efektif, dan menyenangkan. Istilah ini ada dalam rangka peningkatan mutu pendidikan manajemen berbasis sekolah (MBS).⁸

3. *Role playing* (Bermain Peran)

Role playing (bermain peran) dan metode sosiodrama dapat dikatakan sama artinya, dan dalam pemakaiannya sering disilihgantikan. Sosiodrama pada dasarnya mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial.⁹ Sedangkan dalam metode *role playing* pembelajaran biologi ini adalah suatu metode mengajar konsep dalam sistem organ. Di sini hendaknya murid diberi kesempatan untuk berinisiatif dan kreatif serta diberi bimbingan atau lainnya agar lebih berhasil.¹⁰

4. Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya. Perubahan ini berarti bahwa seseorang setelah mengalami proses belajar, akan mengalami perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun aspek sikapnya. Misalnya dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari ragu menjadi yakin, dari tidak sopan menjadi sopan. Kriteria keberhasilan

⁶Oemar hamalik, *Proses belajar mengajar*, (jakarta: PT Bumi aksara, 2007), hlm 154

⁷Ari Samadhi, "Pembelajaran Aktif", <http://www.google.co.id/>, hlm. 1.

⁸Agus Samporno, "Penerapan Metode Belajar Aktif dalam Pembelajaran Berbasis Proyek", <http://gurukreatif.wordpress.com/2007/09/18/>, hlm. 1.

⁹Nana sudjana, *Dasar-dasar proses belajar mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004) hlm.84

¹⁰Sriyono dkk, *Teknik belajar mengajar dalam CBSA*, (Jakarta: Rineka cipta, 1992) hlm.

dalam belajar diantaranya ditandai dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar.¹¹

5. Sistem Pencernaan Manusia

Sistem pencernaan manusia adalah materi pada mata pelajaran biologi yang diajarkan kepada siswa kelas VIII SMP atau MTs pada semester gasal.

Sistem pencernaan atau sistem *gastroinstestin*, adalah sistem organ dalam hewan multisel yang menerima makanan, mencernanya menjadi energi dan nutrien, serta mengeluarkan sisa dari proses tersebut.¹²

Pencernaan makanan merupakan suatu proses mengubah makanan menjadi sari-sari makanan agar dapat diangkut oleh darah atau sistem limfe, agar dapat dimanfaatkan oleh sel-sel tubuh.¹³

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran aktif *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan di kelas VIII MTs Negeri KarangTengah Demak?
2. Bagaimana keaktifan siswa mengikuti pelajaran biologi pada materi sistem pencernaan dengan metode *role playing* di kelas VIII MTs Negeri Karang Tengah Demak?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas tujuan penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah:

¹¹Moh uzer usman, *Menjadi guru profesional*, (Bandung: Remaja rusdakarya, 1995), hlm 5

¹²http://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_pencernaan, diakses pada tanggal 2-08-'09, jam 10:30.

¹³Mardiyanti Pujiastuti, dkk., *Sains Biologi SMP/MTs Kelas VIII*, (Semarang: CV. Aneka Ilmu, 2008), hlm. 43.

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran aktif *role playing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan di kelas VIII MTs Negeri KarangTengah Demak.
2. Untuk mengetahui keaktifan siswa mengikuti pelajaran biologi pada materi sistem pencernaan dengan metode *role playing* di kelas VIII MTs Negeri Karang Tengah Demak.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman kepada peneliti tentang peranan pembelajaran aktif *role playing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, skripsi ini sebagai persyaratan menyelesaikan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang.

2. Manfaat Bagi Siswa

- a. Memudahkan siswa dalam memahami konsep sistem pencernaan.
- b. Meningkatkan kreativitas siswa.
- c. Siswa termotivasi untuk belajar biologi.
- d. Memberikan pengalaman baru pada siswa dalam belajar.
- e. Memberikan suasana kelas yang menyenangkan sehingga siswa tertarik dan antusias dalam mengikuti pelajaran.
- f. Melatih siswa untuk belajar aktif dengan menumbuhkan daya kreatif siswa.

3. Manfaat Bagi Guru

- a. Memperoleh pengetahuan baru tentang penerapan metode pembelajaran *role playing*.
- b. Termotivasi untuk lebih meningkatkan kinerja dan keprofesionalismeannya dalam kegiatan belajar mengajar.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran biologi.

4. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran biologi siswa kelas VIII.
- b. Mengoptimalkan hasil belajar siswa kelas VIII.